

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis *Framing* Pemberitaan Banjir di Kota Palembang dalam Media Sripoku.com dan Sumeks.co”. Fenomena banjir di Kota Palembang menjadi perhatian publik karena telah menjadi bencana musiman setiap tahun. Pemberitaan mengenai banjir menarik untuk diteliti karena setiap media memiliki cara penulisan yang berbeda dalam menyajikan berita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Sripoku.com dan Sumeks.co membangun konstruksi informasi terkait banjir di Kota Palembang melalui empat elemen *framing*, *Define Problems* (Pendefinisian Masalah), *Diagnose Causes* (Penyebab Masalah), *Make Moral Judgement* (Keputusan Moral), dan *Treatment Recommendation* (Rekomendasi Penyelesaian). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori analisis *framing* yang digunakan mengacu pada model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang mencakup struktur analisis sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua media tersebut lebih menekankan banjir sebagai permasalahan kota yang bersifat human error. Faktor penyebab utama yang diidentifikasi adalah curah hujan tinggi yang mengakibatkan drainase tidak mampu menampung air serta selokan yang penuh dengan sampah. Dalam pemberitaannya, Sripoku.com dan Sumeks.co juga menyoroti pentingnya kewaspadaan masyarakat serta mendorong pemerintah daerah untuk memperbaiki pengelolaan limbah dan sistem drainase. Penelitian ini menunjukkan bagaimana *framing* media membentuk cara pandang publik terhadap bencana banjir di Kota Palembang. Dengan demikian, pemberitaan kedua media ini tidak hanya menyajikan fakta, tetapi juga memberikan solusi yang dapat membantu mengurangi dampak banjir di masa depan.

**Kata Kunci:** Banjir, *Framing*, Media, *Online*

## ABSTRACT

*This research is entitled “Framing Analysis of Flood News in Palembang City in Sripoku.com and Sumeks.co Media”. The phenomenon of flooding in Palembang City has become a public concern because it has become a seasonal disaster every year. News about flooding is interesting to study because each media has a different way of writing in presenting news. This research aims to analyze how Sripoku.com and Sumeks.co construct information related to flooding in Palembang City through four framing elements, Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement, and Treatment Recommendation. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The framing analysis theory used refers to the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki model, which includes syntactic, script, thematic, and rhetorical analysis structures. The results showed that both media emphasized flooding as a city problem that is human error. The main causal factors identified were high rainfall which resulted in drainage that was unable to accommodate water and sewers that were full of garbage. In their reporting, Sripoku.com and Sumeks.co also highlighted the importance of community vigilance and encouraged local governments to improve waste management and drainage systems. This research shows how media framing shapes the way the public perceives the flood disaster in Palembang City. Thus, the coverage of these two media outlets not only presents facts, but also provides solutions that can help reduce the impact of flooding in the future.*

**Keywords: Flood, Framing, Media, Online, Media**